22/06/2013 12:09:35

3 Puisi dibacakan ketika break Lomba MSQ !

Wooowwww. Tepuk tangan penonton dan para peserta bergantian ketika 3 pembaca puisi membacakan puisinya. Mereka tak lain dari panitia dan Official perwakilan dari kota Nganjuk. Pembacaan puisi spontan ini diawali dari satu puisi karya salah satu Dewan hakim, yakni bapak Drs. H. Athor Subroto yang dibacakan oleh sekertaris dewan hakim, Ibu Yuli Astuti. Puisi dengan judul **Mentari** itu menjadi pemicu 2 penampilan berikutnya, yaitu dari bapak M. Zuhal M,PdI dengan judul **Kuncup terkecup bibir bumi** dan karya Drs. H. Akhudiyat dengan judul .....

Pembacaan puisi “Mentari” oleh ibu Yuli karya Drs. H. Athor Subroto

M. Zuhal M, PdI (official dari Nganjuk) membacakan karya nya.

Sastrawan Internasional, dewan hakim Drs. H. Akhudiyat berekspresi membaca karya nya

Tentu saja dari ketiga puisi yang mereka bawakan mengandung makna. **Mentari** karya pak H. Athor ini dibuat pagi hari sebelum menjuri, puisi tersebut menceritakan mengenai MSQ salah satu cabang dari lomba MTQ Jatim XXV, yaitu MSQ adalah sebuah lomba yang mempunyai keunikan karena disampaikan dengan penuh ekspresi, gerakan, improvisasi, dan cara unik lainnya. “waduh pak saya sampai grogi banget membacakan puisi bapak” ujar ibu yuli kepada penulis puisi Mentari tersebut.

Kuncup terkecup bibir bumi, juga mempunyai makna yang dalam, yaitu untuk anak anak gaza korban kebiadaban israel. Official dari Nganjuk ini termotifasi

membaca puisi setelah ibu Yuli mebaca puisi ketika break. Bapak yang biasa disapa dengan Pak Zuhal ini adalah official dari peserta dengan nomor 1458. Dengan begitu Pede nya dia membacakan puisi yang ditujukan kepada bocah gaza sehingga mendapat tepuk tangan yang sangat antusias dari penonton.

Tidak mau kalah dengan yang lainnya, dewan hakim yang menjadi Satrawan Internasional juga unjuk bakat dalam membuat dan membacakan puisinya, yakni Drs. H. Akhudiyat. Biografi bapak ramah ini juga sudah tercantum dalam Google, Akhudiat wikipedia. Diapa yang tidak kagum dengannya, bapak dewan hakim ini menulis buku dengan judul Masuk Kampung Keluar Kampung Surabaya Kilas Balik, yang diterbitkan oleh Henk Publica. Akhudiat adalah dosen luar biasa pengantar penelian kebudayaan, an sejarah kesenian Islam di Fakultas Adab Institut Agama Islam.

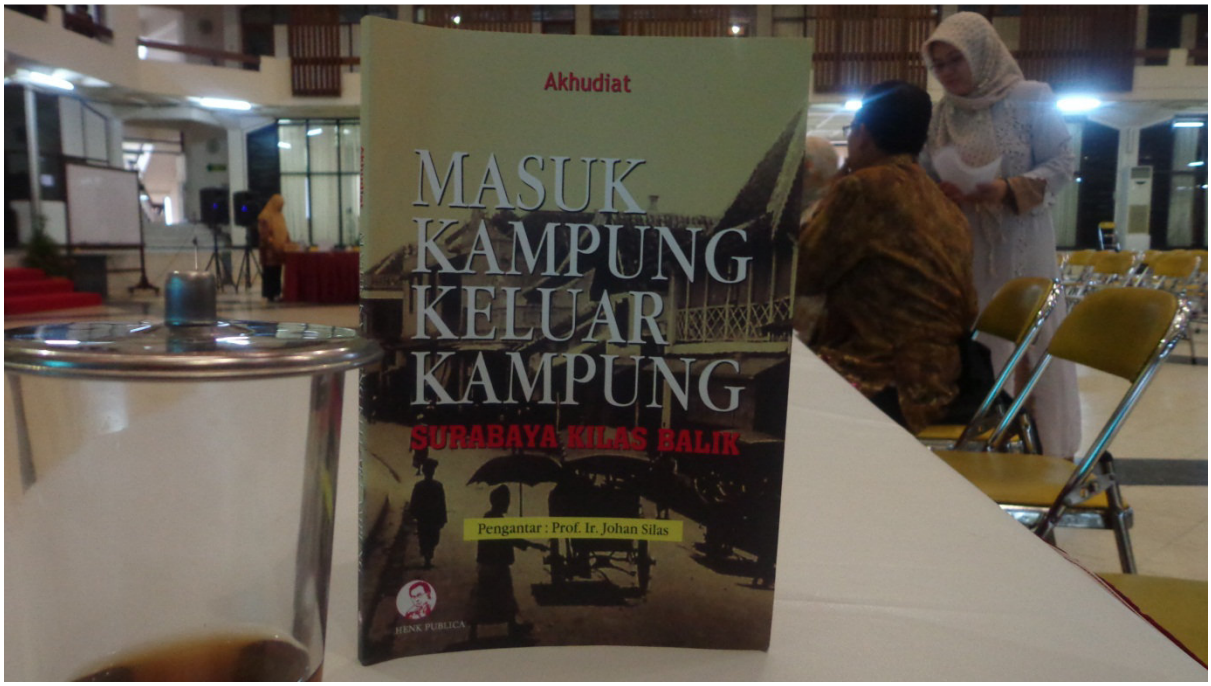

Buku karya Akhudiat, Masuk Kampung Keluar Kampung.